

## **BAB IV**

### **PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Paparan Data dan Temuan Penelitian**

Pada bab ini akan dipaparkan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan paparan data yang akan dilakukan peneliti yaitu melalui wawancara, observari, dan dokumentasi. Tetapi sebelum data yang berkenaan dengan fokus penelitian dipaparkan maka terlebih dahulu perlu diketahui tentang profil sekolah MA. Tarbiyatun Nasyiin 1, visi, misi, tujuan, data guru, data siswa, dan data sarana prasarana.

##### **a. Sejarah singkat**

Sebagai salah satu upaya merespon perkembangan zaman dan tuntutan kebutuhan masyarakat yang semakin meningkat, Yayasan An-Nasyiin merasa tertantang untuk mengembangkan lembaga pendidikan yang ada di lingkungan Yayasan dengan mendirikan sebuah lembaga pendidikan menengah atas yaitu Madrasah Aliyah (MA). MA. Tarbiyartun Nasyiin 1 didirikan pada tahun 1994 oleh pimpinan Yayasan An-Nasyiin, yang merupakan bentuk pengembangan dari jenjang lembaga pendidikan yang telah ada yaitu RA, MI dan MTs.Tarbiyatun Nasyiin 1-2. berdirinya MA Tarbiyatun Nasyiin 1 ini diprakarsai oleh pimpinan teras Yayasan An-Nasyiin yang keberadaannya didukung oleh masyarakat sebagai pengguna pendidikan, dengan Ijin Pendirian dari Kepala Kantor Wilayah Kementrian Agama Provinsi Jawa Timur Nomor : Kw.13.4./4/PP.00.6/655/2010 tanggal 1 Juli 2010.

## b. Profil Sekolah MA. Tarbiyatun Nasyiin 1

Nama Madrasah : MA. Tarbiyatun Nasyiin 1

Alamat Madrasah : Jl. PP. An-Nasyiin Sumber Taman  
Pancor Grujugan Larangan  
Pamekasan  
Telp. 0818202153 Kode Pos. 69384

Nama Yayasan : AN-NASYIIN

Alamat Yayasan : Jl. PP. An-Nasyiin Sumber Taman  
Pancor Grujugan Larangan  
Pamekasan  
Telp. (0324) 325616 Kode Pos. 69384

Nomor Statistik : 131 235 280 018

Jenjang Akreditasi/Status : Terakreditasi B

Berdiri Sejak : 23 Mei 1993

Status Tanah : Hak Milik (Wakaf)

Surat Kepemilikan : Hak Milik No. 22

Luas Tanah : 375 M<sup>2</sup>

Status Bangunan : Hak Pakai

Surat Ijin Bangunan : -

Luas Bangunan : 144 M<sup>2</sup>

## c. Visi, Misi, dan Tujuan MA. Tarbiyatun Nasyiin 1

**VISI**

Terwujudnya Sumber Daya Manusia yang siap pakai, menguasai IPTEKS dengan dilandasi IMTAQ dan Akhlakul Karimah.

### **MISI**

1. Mencetak generasi masa depan yang cerdas dan benar, bermanfaat, beribadah dan berprikebadian mulia;
2. Menyelenggarakan pendidikan dan bimbingan secara efektif serta menumbuhkan penghayatan dan pengamalan ajaran Islam Ahlus Sunnah wal Jamaah;
3. Mencetak anak didik yang terampil, kreatif dan mandiri serta berwawasan global.

#### d. Tujuan

1. Siswa memiliki kemampuan seimbang, selaras dan serasi antara ilmu, amal dan budi pekerti luhur ;
2. Siswa memiliki kemampuan ilmiah yang integrative antara ilmu pengetahuan umum dengan ilmu pengetahuan agama ;
3. Siswa dapat memiliki sikap kritis,cerdas, kreatif, produktif, dan profesional

#### e. Data Guru MA. Tarbiyatun Nasyiin 1

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>TEMPAT TANGGAL LAHIR</b>	<b>IJAZAH</b>	<b>MULAI TUGAS</b>
1	K. In'am Fadlillah Allabany, M.Psi	Bangkalan, 13/05/1989	Strata 2	2012
2	M. Hanafi, M.Pd	Pamekasan, 25/07/1972	Strata 2	1994
3	H. Ismail Maulana Al- Kaff, S.Pd	Pamekasan, 11/02/1971	Strata 1	1994

4	K. Ach. Jauhari Ridla, S.Pd.I	Sumenep, 11/10/1968	Strata 1	1994
5	Abdul Bari, S.Pd	Sampang, 05/11/1981	Strata 1	2002
6	H. Moh. Haris KS, S.Pd.I	Pamekasan, 06/06/1976	Strata 1	2001
7	Mifatahol Jinan Al-Harir, S.Pd	Pamekasan, 31/12/1985	Strata 1	2007
8	Citra Dewi, S.Pd.I	Pamekasan, 08/12/1984	Strata 1	2006
9	Syafrawi, S.Pd.I	Pamekasan, 02/03/1982	Strata 1	2002
10	Siti Nikmatul Fitria, S.Pd	Pamekasan,	Strata 1	2007
11	Muhammad Ali Mansur, S.Pd	Pamekasan, 01/10/1983	Strata 1	2007
12	Maftuhatur Rizkiyah, S.Pd.I	Pamekasan, 04/02/1977	Strata 1	2008
13	Yulita Fitriatus Shalehah, S.Pd	Pamekasan, 23/07/1985	Strata 1	2013
14	Husniyatul Mukarromah, MA.	Lumajang, 14/08/1988	Strata 2	2014
15	Nurul Jamila, S.Pd	Pamekasan, 24/12/1992	Strata 1	2015
16	Luluk NurJannah, S.Pd.I	Pamekasan, 14/04/1993	Strata 1	2015
17	Ulfiana, S.Pd	Pamekasan, 8/10/1996	Strata 1	2020
18	Zulaifatul Fitriah, S.Ag	Pamekasan, 17/02/1998	Strata 1	2020
19	Fahri Muhaimin Fabrori, S.Ag	Pamekasan, 23/02/1998	Strata 1	2020
20	Nailatil Firdausiyah, S.Si	Pamekasan, 24/12/1996	Strata 1	2020
21	Imroatin Shalihah, S.Pd	Pamekasan, 02/08/1996	Strata 1	2021
22	Ulfa Nur Afifah, S.Pd	Pamekasan,	Strata 1	2021

23	Sitti Nur Hayati. S.Pd	Pamekasan,	Strata 1	2021
----	------------------------	------------	----------	------

## f. Data Siswa Kelas XI MA. Tarbiyatun Nasyiin 1

No	Nama	Laki-Laki	Perempuan
1	Lia Ramadani		√
2	Fitriatin Kamalia		√
3	Nuri Firdausi		√
4	Millatul Amaliyah		√
5	Wilda Maulidia		√
6	Anisaul Firdausiyah		√
7	Fathiyatyul Hasanah		√
8	Arini Ni'amillah		√
9	Riskiyah		√
10	Dahliatin		√
11	Nadia Maulidi		√
12	Vina Maulidal Kamala		√

Penerapan metode diskusi dalam keterampilan berbicara bahasa Indonesia kelas XI MA. Tarbiyatun Nasyiin 1 sudah lama diterapkan. Namun penerapan metode diskusi tidak dilakukan setiap mata pelajaran berlangsung. Penerapan metode diskusi ini sangat penting dilakukan karena mengingat kemampuan berbicara siswa yang perlu untuk diasah agar ketika siswa sudah memasuki kejenjang sekolah lebih tinggi, mereka mampu menguasainya.

Dalam penelitian ini, peneliti mengemukakan paparan data dan hasil temuan penelitian setelah kajian teoritis yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, paparan data dan temuan penelitian akan dibandingkan dengan hasil lapangan seperti hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Paparan data dan hasil penelitian ini akan menjawab seluruh permasalahan pada penerapan metode diskusi dalam keterampilan berbicara bahasa Indonesia kelas XI MA Tarbiyatun Nasyiin 1. Mengenal hal ini peneliti akan menyajikan dalam bentuk sub pokok pembahasan sebagai berikut.

### **1. Penerapan metode diskusi dalam pembelajaran Keterampilan Berbicara Bahasa Indonesia**

Peneliti melakukan wawancara kepada berbagai subjek diantaranya adalah guru dan siswa. Wawancara yang dilakukan peneliti terhadap subjek terkait dengan bagaimana penerapan metode diskusi dalam keterampilan berbicara bahasa Indonesia. .

Dalam setiap pembelajaran tentunya guru memerlukan metode dalam mempersiapkan pembelajaran ketika pembelajaran akan berlangsung. Sebagai seorang guru, guru harus bisa memilih metode yang mampu membuat siswa aktif berbicara dan tidak merasa bosan. Dan guru juga harus memiliki komunikasi yang baik dengan siswa agar siswa tidak ada rasa takut untuk bertanya ataupun memberikan tanggapan.

Metode diskusi cocok digunakan dalam pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Indonesia, karena tidak hanya berpusat pada guru akan tetapi siswa juga terlibat dalam proses pembelajaran seperti halnya bertanya, menanggapi, menalar, dan sebagainya.

Dalam penerapan metode diskusi dalam keterampilan berbicara bahasa Indonesia kelas XI MA. Tarbiyatun Nasyi'in 1 di Grujugan Pamekasan. Tentunya peneliti melakukan observasi langsung mengenai kegiatan belajar mengajar disekolah tersebut untuk melakukan perizinan kepada kepala sekolah khususnya kepada guru mata pelajaran Bahasa Indonesia untuk melakukan penelitian mengenai cara penerapan metode diskusi dalam keterampilan berbicara bahasa Indonesia kelas XI MA. Tarbiyatun Nasyi'in 1 di Grujugan Pamekasan:

“sebagai pendidik metode diskusi ini sangat bagus digunakan, karena dengan adanya metode diskusi ini yang awalnya ada salah satu siswa yang hanya berdiam diri ketika pembelajaran berlangsung, dengan adanya metode diskusi meskipun secara terpaksa belajar untuk berbicara mereka berusaha untuk mengeluarkan pendapatnya meskipun masih belum sempurna, kalau di tingkat MA masih banyak anak didik yang meskipun sudah tahu bagaimana menjawab sebuah pertanyaan, tahu caranya memecahkan sebuah masalah itu terkadang malu untuk menyampaikan pendapatnya. Jadi dengan adanya metode diskusi ini mereka akan terangsang dan terpaksa menyampaikan pendapat-pendapatnya dengan begitu mereka akan berusaha untuk belajar dan belajar didalam menyempurnakan keterampilan berbicara. Jadi menurut saya metode diskusi ini sangat bagus digunakan dalam pembelajaran berbicara”<sup>1</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Bahasa Indonesia, beliau menjelaskan bahwasanya dengan menggunakan metode diskusi mampu membuat siswa terangsang untuk mengeluarkan pendapatnya meskipun secara terpaksa dan mampu membuat siswa berbicara yang awalnya pasif menjadi aktif. dan sebagai tenaga pendidik guru harus

---

<sup>1</sup> M. Ali Mansur, Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di MA. Tarbiyatun Nasyi'in 1 Pamekasan, Wawancara langsung (27 Februari 2024)

meiliki kecakapan dan komunikasi yang baik agar siswa tidak kaku untuk mencoba bertanya maupun mengeluarkan pendapatnya.

Berkaitan dengan hal tersebut, siswa juga berpendapat tentang bagaimana penerapan metode diskusi dalam keterampilan berbicara bahasa Indonesia bahwa:

“ Adanya metode diskusi dalam pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Indonesia sangat membantu kami dalam pembelajaran kak, karena tidak hanya mendengarkan pada apa yang dijelaskan oleh guru. *pole bisah adiskusi ben se laen*”<sup>2</sup>

Dari wawancara di atas dapat dipahami bahwasanya metode diskusi sangat membantu siswa dalam kegiatan pembelajaran utamanya pada keterampilan berbicara bahasa Indonesia. Proses pembelajaran yang melibatkan siswa aktif dan menjadikan kelas hidup membuat siswa tidak merasa jenuh atau bosan ketika pembelajaran berlangsung.

Tugas seorang guru dalam forum diskusi adalah sebagai pendorong dimana seorang guru memotivasi siswa Terutama bagi siswa yang belum cukup mampu untuk mencerna pengetahuan dan pendapat orang lain maupun merumuskan serta mengeluarkan pendapatnya sendiri maka agar formasi diskusi dapat diselenggarakan dengan baik, guru masih perlu membantu dan mendorong setiap (anggota) kelompok untuk menciptakan dan mengembangkan kreatifitas setiap siswa seoptimal mungkin.

---

<sup>2</sup> Nuri Firdausi, siswa aktif MA. Tarbiyatun nasyiin 1 Pamekasan kelas XI, Wawancara Langsung (27 Februari 2024)

Metode diskusi ini ditekankan kepada siswa untuk terampil dalam berbicara , menyampaikan pendapat, memberikan tanggapan ataupun bertanya. Seperti yang dikatakan oleh Mala sebagai berikut;

“ metode diskusi sangat membantu kita untuk bisa melatih kita dalam pebelajaran, karena dengan menggunakan metode diskusi dan dorongan dari guru kita bisa sedikit demi sedikit menyampaikan pendapat serta memberikan tanggapan dan tentunya mampu menyelesaikan masalah dengan tepat dan lebih cepat menemukan jalan keluarnya”<sup>3</sup>

Pada metode diskusi ini siswa dapat belajar secara aktif, bertanggung jawab dan juga terampil dalam berbicara. Metode diskusi mampu membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam memecahkan permasalahan, seperti yang dikatakan oleh Uul yaitu:

“kesulitan yang saya alami dalam penerapan metode diskusi bagi saya yaitu masih ada rasa takut untuk memberikan tanggapan, *takok tang jweben ruah sala*, akan tetapi dengan menggunakan metode diskusi kita lebih cepat dalam memecahkan sebuah permasalahan”<sup>4</sup>

Dari wawancara diatas dapat disimpulkan bahwasanya dengan adanya metode diskusi kesulitan yang dialami siswa hanya rasa takut yang lebih dominan untuk memberikan tanggapan, akan tetapi dengan adanya metode diskusi juga dapat lebih cepat dalam memecahkan sebuah permasalahan. Metode diskusi juga mampu menambah semangat siswa ketika pembelajaran seperti yang disampaikan oleh Ira yaitu ;

---

<sup>3</sup> Vina Maulidal Kamala, Siswa Aktif MA Tarbiyatun Nasyiin 1 Pamekasan Kelas XI, Wawancara Langsung (27 Februari 2024)

<sup>4</sup> Anisaul Firdausiyah, Siswa Aktif MA Tarbiyatun Nasyiin 1 Pamekasan Kelas XI, Wawancara Langsung (27 Februari 2024)

“ dengan adanya metode diskusi ini menambah semangat kami kak dalam mengikuti pembelajaran, karena jika hanya mendengarkan penjelasan guru itu membuat kami ngantuk dan cepat bosan”.<sup>5</sup>

Hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwasanya siswa lebih semangat dengan adanya metode diskusi, karena selain bisa lebih cepat menemukan solusi dari sebuah permasalahan juga mampu membuat siswa menghilangkan rasa bosan ketika hanya mendengarkan penjelasan dari guru saja.

Berkaitan dengan hal tersebut, guru bahasa Indonesia juga berpendapat bagaimana penerapan metode diskusi dalam keterampilan berbicara bahasa indonesia bahwa :

“ sebelumnya disini jenis diskusi yang saya gunakan yaitu diskusi kelas dengan langkah-langkah dalam melakukan kegiatan diskusi pada kegiatan pembelajaran berbicara bahasa Indonesia , yang pertama menentukan kelompok, langkah yang kedua yaitu saya menjelaskan terlebih dahulu tentang materi yang akan dijadikan bahan untuk diskusi, selanjutnya melakukan diskusi dengan kelompoknya, kemudian mempresentasikan, setelah itu barulah masuk pada sesi tanya jawab, dan terakhir yaitu penutup. ”.<sup>6</sup>

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada saat itu seluruh siswa melakukan diskusi kelas. Di mana langkah-langkah dalam melakukan metode diskusi dalam pembelajaran. Pada waktu itu pelajaran yang dipelajari yaitu tentang membandingkan isi resensi, Bapak Mansur membagi kelompok menjadi 3 kelompok berisikan 4 orang. Setelah itu guru memberikan sedikit penjelasan terkait materi resensi yang didiskusikan. Setelah itu siswa diminta

---

<sup>5</sup> Lia Ramadani, Siswa Aktif MA Tarbiyatun Nasyiin 1 Pamekasan Kelas XI, Wawancara Langsung (27 Februari 2024)

<sup>6</sup> M. Ali Mansur, Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di MA. Tarbiyatun Nasyiin 1 Pamekasan, Wawancara langsung (02 Mei 2024).

untuk berdiskusi dengan kelompoknya, setelah itu perwakilan dari kelompok maju kedepan untuk memberikan jawaban hasil dari diskusi, setelah itu masuk pada sesi tanya jawab, tersakhir yaitu penutup.

Selain mendapat respon yang baik dari siswa ketika menerapkan metode diskusi dapat pula dikatakan baik dan lancar dilihat dari aktifitas siswa selama pembelajaran berlangsung, serta dapat dilihat dari penguasaan materinya. Hal tersebut sesuai dengan hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti di MA. Tarbiyatun Nasyiin 1. Dengan digunakannya metode diskusi dalam pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Indonesia guru lebih mudah dalam mengajar siswa dan siswa lebih aktif didalam kelas.

## **2. Kelebihan Dan Kekurangan Metode Diskusi Dalam Pembelajaran Keterampilan Berbicara Bahasa Indonesia**

Pembelajaran merupakan langkah yang digunakan oleh guru dalam proses pencapaian hasil belajar siswa. Pembelajaran merupakan perubahan tingkah laku pada individu dan usaha sadar dalam mengarahkan interaksi siswa dengan adanya sumber belajar. Diperlukan seseorang yang cakap, baik dalam hal berkomunikasi, memaparkan, dan terampil dalam mengolah kelas, sehingga dengan adanya interaksi yang baik antara guru dan siswa, menghasilkan proses pembelajaran yang efektif seperti yang diharapkan guru sebelumnya.

Metode diskusi adalah metode dengan adanya hubungan yang erat antara siswa dengan siswa atau antara guru dengan siswa

untuk memperhatikan, menemukan solusi masalah, memperdalam atau memperdebatkan topik atau permasalahan tertentu. Metode diskusi memiliki berbagai kelebihan dan kelemahan. Kelebihan dalam metode diskusi harus bisa menjadi panduan dalam proses penggunaan metode tersebut, sedangkan kelemahan dari penggunaan metode diskusi ini harus dapat diatasi oleh guru untuk mencapai tujuan pembelajaran sesuai dengan yang diharapkan.

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti, dapat diketahui bahwa guru Bahasa Indonesia di MA Tarbiyatun Nasyiin<sup>1</sup> menggunakan metode diskusi. Dengan adanya metode diskusi siswa lebih aktif, mulai dari bertanya, mengkomunikasikan, berpendapat dan memberikan tanggapan.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan pada guru bahasa Indonesia yakni Bapak M. Ali Mansur menyampaikan bahwa;

“ metode diskusi pasti melibatkan siswa aktif, didalam metode ceramah saja kalau ada siswa aktif mereka pasti selalu bertanya apalagi didalam metode diskusi mereka pasti semakin aktif, karena mereka memiliki kesempatan menyampaikan pendapat-pendapatnya, dan mereka akan berani memberikan tanggapan terhadap pendapat-pendapat sejawatnya”.<sup>7</sup>

Dalam wawancara tersebut, dapat diketahui bahwa metode diskusi sudah jelas mampu melibatkan siswa aktif dalam pembelajaran. Metode yang digunakan menjadikan kelas tidak monoton. Tidak hanya itu, dengan menggunakan metode tersebut juga sangat mempermudah dalam proses pembelajaran.

---

<sup>7</sup> M. Ali Mansur, Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di MA. Tarbiyatun Nasyiin 1 Pamekasan, Wawancara langsung (02 Mei 2024).

Berdasarkan observasi yang dilakukan dapat diketahui bahwa guru bahasa Indonesia sudah melakukan kegiatan diskusi. Dengan membentuk kelompok, sehingga kegiatan diskusi juga mampu membuat siswa terlibat aktif dalam kegiatan diskusi.<sup>8</sup>

Disetiap metode pembelajaran memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing. Kelebihan metode yang dilakukan akan membantu dalam proses pembelajaran yang dilakukan. Oleh karena itu, setiap kelebihan yang ada dalam metode pembelajaran haruslah bisa diterapkan dalam pembelajaran yang dilakukan.

Ada beberapa kelebihan dan kekurangan metode diskusi dalam pembelajaran yang mana disampaikan juga oleh bapak M. Ali Mansur<sup>9</sup>

“ kelebihan dari metode diskusi dalam keterampilan berbicara bagi saya, yaitu mampu membuat siswa dapat semakin terampil didalam berbicara menggunakan bahasa indonesia, siswa tidak merasa jenuh, kondisi didalam kelas hidup, siswa lebih aktif didalam kelas. selain itu juga terdapat kekurangan dari metode diskusi yaitu membutuhkan waktu yang lama, dan juga ketakutan yang dimiliki oleh siswa yang pasif dalam berbicara, diskusi kadang lebih dikuasai beberapa siswa yang memang aktif”.

Hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa metode diskusi juga memiliki kelebihan, kelebihan metode diskusi yaitu mampu membuat siswa aktif dalam berbicara, berani menyampaikan pendapat-pendapatnya dan memberikan tanggapan. Sedangkan

---

<sup>8</sup> Observasi langsung di sekolah MA Tarbiyatun Nasyiin 1 Pamekasan (13 Mei 2023 )

<sup>9</sup> M. Ali Mansur, Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di MA. Tarbiyatun Nasyiin 1 Pamekasan, Wawancara langsung (02 Mei 2024).

kekurangan metode diskusi yaitu lebih memerlukan waktu yang lebih lama, sebagian siswa masih pasif karena rasa takut sehingga terkadang diskusi dikuasai oleh siswa yang aktif.

Salah satu upaya untuk meningkatkan mutu di bidang akademik ialah dengan cara melalui perbaikan proses belajar. Berbagai konsep dan wawasan baru tentang proses belajar seperti diskusi telah muncul dan berkembang pesatnya seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. dituntut untuk terus mengikuti perkembangan konsep-konsep baru dalam dunia pengajaran tersebut. Diskusi merupakan proses belajar yang mana suatu proses yang membuat suatu informasi yang diperoleh melalui proses persepsual menjadi punya arti dan makna bagi proses pemilihan tindakan

Setiap pembelajaran yang dilakukan pastinya ada manfaat masing-masing dari penggunaan sebuah metode yang dipakai

Dalam penggunaan metode diskusi ada beberapa manfaat yang dapat diambil, sebagaimana yang disampaikan oleh guru bahasa Indonesia yakni Bapak M. Ali Mansur bahwa,<sup>10</sup>

“Siswa terbiasa menerima pendapat orang lain meskipun pendapatnya berbeda dari siswa lainnya, mampu meningkatkan perhatian kelas pada apa yang dipelajari serta siswa mampu mengambil keputusan yang baik dari apa yang sudah didiskusikan dan siswa lebih banyak mendapatkan jawaban yang lebih baik dari yang lainnya”

---

<sup>10</sup> M. Ali Mansur, Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di MA. Tarbiyatun Nasyiin 1 Pamekasan, Wawancara langsung (02 Mei 2024).

Pada wawancara tersebut dapat diketahui bahwa manfaat dari penggunaan metode diskusi mampu membuat siswa menerima pendapat orang lain, mampu meningkatkan perhatian kelas juga mampu mengambil keputusan yang baik dan benar. serta siswa dapat mengetahui pengetahuan yang lain dari yang dipikirkan. Siswa akan sadar bahwa bukan pemikirannya sendiri yang baik, tetapi akan ada pemikiran lain yang mungkin lebih baik dari pemikirannya.

### **3. Solusi Dari Kekurangan Metode Diskusi Dalam Pembelajaran Keterampilan Berbicara Bahasa Indonesia**

Kemampuan siswa dalam melaksanakan diskusi mampu menjadikan individu aktif dan berani dalam menyampaikan suatu permasalahan, gagasan, ide ataupun pendapat yang ingin siswa sampaikan dalam berdiskusi. Salah satu strategi yang dilakukan oleh guru Bahasa Indonesia adalah melakukan diskusi antar kelompok yang berisikan 4 orang dalam 3 kelompok, dalam diskusi ini semua kelompok saling tukar menukar pengalaman, informasi, dan memecahkan masalah.

Peneliti juga mendapatkan data melalui wawancara kepada guru Bahasa Indonesia terkait solusi dari kekurangan metode diskusi. Salah satu penentu dari keberhasilan belajar siswa adalah dengan adanya solusi dari sebuah metode. Seperti yang dikatakan guru bahasa Indonesia bapak M. Ali Mansur yaitu: <sup>11</sup>

---

<sup>11</sup> M. Ali Mansur, Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di MA. Tarbiyatun Nasyiin 1 Pamekasan, Wawancara langsung (02 Mei 2024)

“Solusi dari kekurangan metode diskusi agar tidak terlalu lama, yaitu saya memberi waktu 20 menit untuk berdiskusi, 20 menit untuk sesi tanya jawab, dan 5 menit untuk menyimpulkan materi, solusi yang kedua untuk diskusi yang masih dikuasai oleh siswa yang memang sudah aktif yaitu dengan cara memberikan kesempatan untuk siswa yang masih belum aktif untuk bertanya ataupun menjawab, dan solusi yang terakhir untuk kekurangan metode diskusi yaitu untuk siswa yang masih memiliki rasa takut dalam menyampaikan pendapatnya yaitu dengan membantu atau memberikan dorongan agar siswa tersebut bisa memberikan pendapatnya ”

Dari hasil wawancara diatas dapat diketahui bahwasanya dalam setiap kekurangan yang terdapat dalam metode pembelajaran tentunya terdapat solusi agar bisa mengatasi kekurangan tersebut, seperti halnya dalam wawancara tersebut untuk meminimalisir waktu yang lama dalam menggunakan metode diskusi yaitu dengan cara membagi waktu untuk sesi memahami, tanya jawab dan menutup diskusi. Memberi kesempatan kepada siswa yang belum aktif untuk bertanya atau mengeluarkan pendapat, juga memberikan dorongan pada siswa yang masih memiliki rasa takut dalam memberikan tanggapannya.

Pada pengamatan ini melihat hal-hal yang harus diketahui dalam metode diskusi pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Masalah yang akan didiskusikan dengan menggunakan metode diskusi akan membuat siswa dapat berfikir secara runtut menurut prosedurnya. Dengan menggunakan metode diskusi diharapkan siswa mampu menghadapi permasalahan yang muncul.

Adapun temuan penelitian penerapan metode diskusi dalam keterampilan berbicara bahasa Indonesia di MA. Tarbiyatun Nasyiin 1 di grujugan pamekasan

Berdasarkan data yang diperoleh ketika peneliti melakukan wawancara dan penelitian lapangan secara langsung dinyatakan bahwa;

MA. Tarbiyatun Nasyiin 1 merupakan salah satu sekolah yang menerapkan metode diskusi dalam pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Indonesia. Metode ini diterapkan pada kelas XI. Terdapat beberapa cara dalam penerapan metode diskusi yaitu pertama Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok, kedua Guru memberikan sedikit penjelasan terlebih dahulu kepada siswa Ketiga Guru memberikan kesempatan kepada setiap kelompok untuk berdiskusi tentang materi yang sudah diberikan Keempat Guru memberikan kesempatan kepada perwakilan kelompok untuk mendiskusikan hasil diskusi, kelima Kelompok yang lain memberikan pertanyaan pada kelompok yang berpresentasi, terakhir Pada akhir guru memberikan kesimpulan pada materi yang sudah didiskusikan. Dalam penerapan metode diskusi dalam keterampilan berbicara bahasa Indonesia terdapat kelebihan dan kekurangan. Beberapa Kelebihan metode diskusi yaitu yang pertama, Dengan menggunakan metode diskusi Mampu membuat siswa aktif didalam kelas, baik dari segi bertanya, berpendapat, mengkomunikasikan, dan mengamati dalam proses

pembelajaran. Yang kedua Suasana kelas yang tidak monoton, yang terakhir Menambah pengetahuan/refrensi. Beberapa kekurangan diskusi yaitu yang pertama, Membutuhkan waktu yang lama . kedua Diskusi kadang dikuasai siswa yang memang sudah aktif berbicara . ketiga, Rasa takut yang masih dimiliki salah satu siswa yang belum aktif. Adapun solusi dari kekurangan metode diskusi dapat ditemukan yaitu Memberikan target waktu dalam memahami, tanya jawab dan kesimpulan dalam melakukan diskusi. Memberikan kesempatan kepada siswa yang belum aktif untuk bertanya. Memberikan dorongan kepada siswa untuk bisa mengeluarkan pendapatnya maupun saat bertanya

## **B. Pembahasan**

Pada bagian ini peneliti memaparkan hasil peneliti dan observasi yang digabungkan dengan teori yang telah dipaparkan dalam pembahasan sebelumnya. Data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi kemudian diidentifikasi agar sesuai dengan tujuan yang diinginkan dan dari hasil tersebut diintegrasikan dengan teori yang ada dan dibahas sebagai berikut

### **1. Penerapan Metode Diskusi Dalam Pembelajaran Keterampilan Berbicara Bahasa Indonesia**

Guru dalam hal ini memegang peranan yang sangat kompleks dalam menentukan keberhasilan belajar siswa, dengan melihat keadaan lingkungan sekolah dan keadaan siswa yang tentunya memiliki keragaman dalam belajar. Guru sebagai ujung tombak dalam

keberhasilan siswa dituntut untuk terus menerus menggunakan modifikasi dan variasi dalam proses belajar mengajar, karena dengan semakin variatifnya seorang guru dalam menyampaikan materi pembelajaran akan sangat membantu dalam meningkatkan minat serta motivasi belajar siswa. Metode yang digunakan dalam proses belajar mengajar merupakan jalan atau usaha yang dapat ditempuh oleh guru atau siswa.

Metode menjadi hal yang sangat penting dalam pembelajaran. Berbagai upaya dilakukan oleh seorang guru agar siswa memiliki keinginan yang kuat untuk belajar, pemilihan penggunaan metode juga sangat penting dalam pembelajaran, agar siswa aktif dan tidak merasa bosan ketika pembelajaran sedang berlangsung. Dilihat dari penjelasannya pengertian metode pembelajaran sejalan dengan pendapat Mulyono yaitu Metode Pembelajaran dapat diartikan sebagai cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran.<sup>12</sup> Adapun pengertian metode diskusi yaitu sejalan dengan pendapat Abdul Majid yaitu Metode diskusi yaitu salah satu metode yang diturunkan dari strategi pembelajaran partisipatif (*Participative Teaching and Learning*). Metode diskusi juga merupakan suatu metode yang melibatkan siswa pada suatu permasalahan.<sup>13</sup>

---

<sup>12</sup> Mulyono, *Strategi Pembelajaran menuju efektivitas pembelajaran diabad global*, (Malang : UIN-MALIKI PRESS, 2011), 16

<sup>13</sup> Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung: Pt. Remaja Rosdakarya, 2013), 200

Proses pembelajaran biasanya ditandai dengan interaksi antara siswa dengan siswa atau siswa dengan guru agar tujuan pembelajaran menjadi terarah menuju target yang telah ditetapkan. Pembelajaran tentunya dapat memberikan bimbingan, arahan, dan bantuan kepada siswa sehingga hasilnya dapat sesuai dengan tujuan yang diharapkan.<sup>14</sup>

Proses pembelajaran akan maksimal jika guru menentukan terlebih dahulu mekanisme seperti apa yang akan diterapkan, baik dari strategi, dan juga metode yang akan dilakukan oleh guru dalam proses pembelajaran. Selain itu guru juga mempersiapkan rencana pembelajaran (RPP) untuk dijadikan pedoman ketika pembelajaran berlangsung.

Di MA Tarbiyatun Nasyiin 1 kelas XI dalam pembelajaran berbicara bahasa Indonesia menggunakan metode diskusi dimana metode ini dapat mendukung siswa untuk lebih aktif dalam mengembangkan pengetahuannya dan bisa berpikir kritis. Metode pembelajaran diskusi mengedepankan keaktifan dan keikutsertaan siswa dalam proses pembelajaran dikelas. Guru harus bisa mengajak siswa untuk berpikir, bekerjasama sehingga tujuan pembelajaran akan tercapai.

Dalam menerapkan metode diskusi terdapat langkah-langkah yang dilakukan dalam pembelajaran, dimana langkah pertama dalam penerapan metode diskusi yaitu penentuan kelompok, kemudian

---

<sup>14</sup> Muhammad darwis, "Belajar Dan Pembelajaran", fitrah jurnal dan kajian ilmu-ilmu keislaman Vol. 03 No. 2 Desember 2017, 337

memberikan penjelasan terlebih dahulu pada siswa, setelah itu memasuki pada sesi diskusi kemudian mempresentasikan hasil diskusi tersebut, kemudian memasuki sesi tanya jawab dan terakhir yaitu menutup diskusi dengan menyimpulkan hasil diskusi yang dilakukan.

Dalam penerapan metode diskusi siswa menjadi lebih aktif, kreatifitas guru dalam menggunakan metode yang digunakan dalam pembelajaran memberikan dampak bagi siswa yang jenuh ketika pembelajaran yang hanya menggunakan metode ceramah. Dengan metode diskusi menjadikan siswa lebih aktif dalam berbicara utamanya dalam bertanya dan mengemukakan pendapatnya. Siswa secara aktif terlibat dalam mengelola pengetahuan, tidak hanya terfokus pada penguasaan materi, tetapi juga menambah pengetahuan belajar. Metode diskusi juga mampu membuat siswa lebih semangat dalam belajar dan sangat terbantu dalam proses pembelajaran.

Adapun langkah-langkah dalam melaksanakan diskusi sebagai berikut;

- a. Memeriksa segala persiapan yang dianggap dapat memengaruhi kelancaran diskusi
- b. Memberikan pengarahan sebelum dilaksanakan diskusi, misalnya menyajikan tujuan yang ingin dicapai serta aturan-aturan diskusi sesuai dengan jenis diskusi yang akan dilaksanakan
- c. Melaksanakan diskusi sesuai dengan aturan main yang telah ditetapkan. Dalam pelaksanaan diskusi hendaklah memerhatikan

Suasana atau iklim belajar yang menyenangkan, misalnya tidak tegang, tidak saling menyudutkan, dan lain sebagainya.

- d. Memberikan kesempatan yang sama kepada setiap peserta diskusi untuk mengeluarkan gagasan dan ide-idenya
- e. Mengendalikan pembicaraan kepada pokok persoalan yang sedang dibahas
- f. Hal ini sangat penting karena tanpa pengendalian biasanya arah pembahasan menjadi melebar dan tidak fokus
- g. Menutup diskusi akhir dari proses pembelajaran dengan menggunakan metode diskusi hendaklah dilakukan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Membuat pokok-pokok pembahasan sebagai kesimpulan sesuai dengan hasil diskusi
- 2) Me-review jalannya diskusi dengan meminta pendapat dari seluruh peserta sebagai umpan balik untuk perbaikan selanjutnya.<sup>15</sup>

Selain itu juga terdapat tujuan dari metode diskusi yang sependapat dengan pernyataan Syafruddin yaitu Tujuan dari metode diskusi yaitu Menumbuh Kembangkan Tradisi Intelektual Menumbuh kembangkan tradisi intelektual hanya dapat ditempuh dengan membiasakan berpikir bersama, Mengambil Keputusan dan Kesimpulan Keputusan adalah kegiatan akal yang mengakui atau mengingkari suatu realitas

---

<sup>15</sup> Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung: Pt. Remaja Rosdakarya, 2013), 201

atau masalah. Sedang keputusan merupakan satu-satunya pernyataan yang benar atau tidak benar, Menyamakan Apresiasi, Persepsi, dan Visi Di dalam diskusi, 'mengerti' dan 'mau' menjadi tujuan utama, Menghidup suburkan Kepedulian dan Kepekaan Dengan diskusi kepedulian dan kepekaan, setiap pribadi dihidupsuburkan, Sarana Komunikasi dan Konsultasi Sebagai sarana proses berpikir bersama, diskusi akan menjadi sarana berkomunikasi dan berkonsultasi dengan lebih intens dan efektif.<sup>16</sup>

## **2. Kelebihan Dan Kekurangan Metode Diskusi Dalam Pembelajaran Keterampilan Berbicara Bahasa Indonesia**

Dalam melaksanakan pembelajaran tentunya terdapat kelebihan dan kekurangan dalam menggunakan metode pembelajaran ketika pembelajaran sedang berlangsung. Di MA. Tarbiyatun Nasyiin 1 dalam menerapkan metode diskusi dalam keterampilan berbicara memiliki kelebihan dan kekurangan. Kelebihan yang ada pada pelaksanaan pembelajaran diskusi yang dilakukan di MA tarbiyatun Nasyiin 1 yaitu melibatkan siswa aktif, memiliki kesempatan menyampaikan pendapatnya dan memberikan tanggapan terhadap pendapat teman yang lainnya.

---

<sup>16</sup> Syafruddin, Implementasi Metode Diskusi Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa, *Circuit: Jurnal Ilmiah Pendidikan Teknik Elektro*, Vol.1, No.1, Februari 2017,67

Dari hasil penelitian ditemukan bahwa dalam menerapkan metode diskusi terdapat kelebihan dan kekurangan dalam menurut Abul Majid yaiu<sup>17</sup>

- a. Metode diskusi merangsang siswa untuk lebih kreatif, khususnya dalam memberikan gagasan dan ide-ide
- b. Dapat melatih untuk membiasakan diri bertukar pikiran dalam mengatasi setiap permasalahan
- c. Dapat melatih siswa untuk dapat mengemukakan pendapat atau gagasa-gagasan secara verbal. Disamping itu, diskusi juga bias melatih siswa untuk menghargai orang lain

Selain beberapa kelebihan, diskusi juga memiliki beberapa kelemahan seperti dibawah ini:

- a. Sering terjadi pembicaraan dalam diskusi dikuasai oleh 2 atau 3 orang siswa yang memiliki keterampilan berbicara
- b. Kadang pembahasan dalam diskusi meluas sehingga kesimpulan menjadi kabur
- c. Memerlukan waktu yang cukup panjang, dan kadang-kadang tidak sesuai dengan yang direncanakan

Metode diskusi yang telah berhasil dilaksanakan dengan baik juga akan bermanfaat bagi peserta didik. Beberapa manfaat dalam menggunakan metode diskusi yaitu :<sup>18</sup>

---

<sup>17</sup>Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*,(Bandung: Pt. Remaja Rosdakarya,2013), 204

- a. Membantu siswa untuk kepada pengambilan keputusan yang lebih baik dari pada memutuskan sendiri
- b. Siswa tidak terjebak kepada jalan pemikiran sendiri yang kadang-kadang salah, penuh prasangka dan sempit
- c. Diskusi kelompok/kelas memberi motivasi terhadap berfikir dan meningkatkan perhatian kelas terhadap apa yang sedang dipelajari oleh siswa
- d. Diskusi juga bantu mengarahkan atau mendekatkan hubungan antara kegiatan kelas dengan tingkat perhatian dan derajat pengertian dari pada anggota kelas
- e. Untuk mencari suatu keputusan suatu masalah
- f. Untuk menimbulkan kesanggupan pada siswa dalam mermuskan pikirannya secara teratur sehingga dapat diterima orang lain
- g. Untuk membiasakan siswa mendengarkan pendapat orang lain sekalipun berbeda dengan pendapatnya sendiri, dan membiasakan sikap toleran

### **3. Solusi dari Kekurangan Metode Diskusi Dalam Pembelajaran Keterampilan Berbicara Bahasa Indonesia**

Dari hasil penelitian ditemukan bahwa dalam menerapkan metode dalam menerapkan metode diskusi ditemukan solusi dari kekurangan metode diskusi.

Metode diskusi juga dapat dijadikan sebagai dasar berpikir kritis siswa dalam memecahkan masalah yang muncul, khususnya terkait

---

<sup>18</sup>Ika Supriyati, "Penerapan Metode Diskusi Dalam Pembelajaran Keterampilan Berbicara Pada Siswa Kelas Viii Mtsn 4 Palu," Jurnal Bahasa dan Sastra Volume. 5 No. 1, (2020),107

dengan materi/bahan yang diajarkan. Metode diskusi juga dimaksudkan untuk merangsang siswa dalam belajar dan berpikir secara kritis dan mengeluarkan pendapatnya secara rasional dan objektif dalam pemecahan suatu masalah sehingga dengan metode ini diharapkan proses pembelajaran akan lebih mengarah pada pembentukan kemandirian siswa dalam berpikir dan bertindak. Dalam kehidupan sehari-hari manusia sering kali dihadapkan pada persoalan-persoalan yang tidak dapat dipecahkan hanya dengan satu jawaban atau satu cara saja, tetapi perlu menggunakan banyak pengetahuan dan macam-macam cara pemecahan dan mencari jalan yang terbaik

Pada dasarnya metode diskusi juga memiliki kekurangan, dalam kekurangan tersebut tentunya dapat menghambat jalannya kegiatan diskusi, oleh karena itu perlu adanya solusi dari kekurangan tersebut agar diskusi berjalan dengan lancar.

Beberapa solusi dari kekurangan metode diskusi yaitu :

1. Memberikan target waktu dalam memahami, tanya jawab dan kesimpulan dalam melakukan diskusi
2. Memberikan kesempatan kepada siswa yang belum aktif untuk bertanya
3. Memberikan dorongan kepada siswa untuk bisa mengeluarkan pendapatnya maupun saat bertanya